

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian Ibu dan balita. Pengintegrasian layanan sosial dasar di Posyandu adalah suatu upaya mensinergikan berbagai layanan yang dibutuhkan masyarakat meliputi perbaikan kesehatan dan gizi, pendidikan dan perkembangan anak, peningkatan ekonomi keluarga, ketahanan pangan keluarga dan kesejahteraan sosial. Pelayanan kesehatan dasar di Posyandu adalah pelayanan kesehatan yang mencakup sekurang-kurangnya 5 (lima) kegiatan, yakni Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi, gizi, dan penanggulangan diare (Kesehatan *et al.*, 2011).

Perkembangan dunia teknologi saat ini telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Seiring dengan berkembangnya teknologi ini, bidang pemerintahan pun harus mengalami perkembangan. Banyak cara yang dapat digunakan didalam bidang pemerintahan untuk mendapatkan manfaat dari teknologi informasi. Lembaga pemerintahan yang dapat memanfaatkan teknologi secara baik dapat mendukung jalannya kesehatan di lembaga tersebut untuk mencapai kesehatan yang makin berkualitas.

Berdasarkan wawancara dengan kader Posyandu (Petugas Posyandu) di Posyandu Tulip Desa Piji, diperoleh beberapa informasi terkait kendala yang muncul dalam pelaksanaan Posyandu yang ada saat ini seperti laporan Posyandu ditulis dengan menggunakan buku besar (*paper base*) serta arsip laporan Posyandu menumpuk di kordinator Posyandu dan Bidan wilayah, sehingga terdapat data yang sama diarsip yang berbeda (redudansi data) serta masih tercampur dengan arsip data yang lainnya. Sehingga ketika sewaktu-waktu diperlukan laporan Posyandu, maka harus mencarinya satu-satu dari tumpukan arsip yang ada. Arsip tersebut berisi data kegiatan Posyandu seperti, data hasil

penimbangan berat badan balita, data pemberian imunisasi balita, data Ibu hamil, data gizi dan vitamin. Semua data tersebut juga dicatat didalam KMS (Kartu Menuju Sehat) oleh kader kemudian diberikan kepada Ibu balita setiap selesai melakukan kegiatan Posyandu. Selain itu setiap kegiatan Posyandu berlangsung Ibu balita diwajibkan membawa KMS sebagai rekam medis perkembangan balita. Hal ini dilakukan untuk mengecek pertumbuhan balita apakah bertambah atau semakin menurun berat badan serta nilai gizi dan vitaminnya. Jika berat badan balita tidak mengalami kenaikan setelah tiga bulan maka Posyandu menyiapkan surat rujukan untuk dibawa ke Puskesmas setempat. Namun permasalahan lain yang muncul adalah banyaknya Ibu balita yang tidak membawa KMS sehingga kader sulit dalam melakukan pengolahan data Posyandu. Oleh sebab itu, perlu adanya sistem secara komputerisasi untuk mempermudah jalannya kegiatan Posyandu yang ada. Sistem aplikasi yang akan dibuat oleh penulis ini merupakan suatu sistem untuk membantu mengolah data Posyandu baik digunakan untuk menginput, mengupdate, mengedit dan lain sebagainya. Sehingga semua pihak dapat menggunakan untuk kepentingan bersama secara maksimal dan mudah. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengambil judul Sistem Informasi Perkembangan Status Gizi dan Kesehatan Balita.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Proses pencarian data pada Posyandu Tulip Desa Piji Kecamatan Dawe masih menggunakan buku besar sehingga membutuhkan waktu yang lama pada saat proses pencarian data Posyandu. Oleh sebab itu, perlu adanya Sistem Informasi Perkembangan Status Gizi dan Kesehatan Balita secara komputerisasi yang diharapkan untuk mempermudah proses pencarian data.
2. Adanya redundansi data yaitu kumpulan data yang sama dalam sebuah arsip yang dimiliki oleh kader Posyandu dan bidan Posyandu setempat sehingga mengakibatkan pemborosan media penyimpanan.

Oleh sebab itu, perlu adanya *Database Management System* (DBMS) agar proses pencarian data balita lebih mudah dan rapi.

3. Adanya keluhan dari kader Posyandu tentang Ibu balita yang tidak membawa KMS sehingga kader sulit memantau pertumbuhan balita. Oleh sebab itu, dibutuhkan Sistem Informasi Perkembangan Status Gizi dan Kesehatan Balita untuk mengetahui rekam medis balita yang sebelumnya pernah mengikuti kegiatan Posyandu.

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang di atas, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai Sistem Informasi Perkembangan Status Gizi dan Kesehatan Balita yang dibangun pada lingkup Posyandu Tulip Desa Piji.
2. Penelitian ini berfokus pada beberapa data terkait Posyandu, yaitu data kelahiran balita, data keanggotaan balita, data kegiatan Posyandu, serta monitoring balita.

1.4. Tujuan

Dari latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem informasi yang dapat membantu kader Posyandu dalam pencatatan data Posyandu, sehingga mempermudah kader Posyandu untuk mencari data terkait Ibu dan anak anggota Posyandu.
2. Membuat sistem informasi yang dapat membantu kader Posyandu dalam mengolah data Ibu dan anak anggota Posyandu, agar pengadministrasian berkas dapat tersip dengan baik.
3. Membangun sistem informasi berbasis *web* yang dapat membantu dalam proses pengolahan dan pengaksesan kembali data sehingga tidak terjadi redudansi data.

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah Sistem Informasi Perkembangan Status Gizi dan Kesehatan Balita guna mendukung kesehatan balita dan memonitoring tumbuh kembang balita berbasis *web*.

1.5. Sistematika penulisan

Rincian dan keterkaitan antara bab-bab dijelaskan dalam penulisan sistematika. Sistematika penulisan tercantum sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, Batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini berisi tentang deskripsi sistem, rancangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pengujian terhadap aplikasi atau program yang telah dikembangkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir berisi tentang kesimpulan, hasil yang diperoleh selama penelitian dan saran yang sifatnya membangun terhadap pengembangan sistem yang telah dibangun.